

PERAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN

Nashiroh Dini Amaliya

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Corresponding Author: : diniamaliya25@gmail.com

Article Info

Article history:

Received :

Acceptance :

Published:

Available online

<https://journal.uinsu.ac.id/index.php/jedutech>

E-ISSN: xxxx-xxxx



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license

ABSTRACT

This research explains the crucial role of communication in increasing learning effectiveness and achieving educational goals. The method used is qualitative research with a library research approach. The data used is secondary and obtained from journal articles, books and relevant information related to research. The research results show that communication has a vital role for teachers in carrying out the teaching and learning process, where teachers can build students' understanding of the material being taught. The quality of education becomes more meaningful when there is intensive communication between teachers and students. Intensive communication allows teachers to understand the psychological condition and level of emotional development of students. Apart from that, teachers can also accurately identify the level of difficulty faced by students during the learning process..

Keywords: Communication, Education, Role

PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang hidup berkelompok, saling bergantung satu sama lain, menjadi bagian berasal kehidupan kelompok, komunikasi atau interaksi sebagai faktor krusial. Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan kita saling menerima serta mengirimkan informasi atau pesan sesuai kebutuhan saat ini. (Elisabeth Beata Waraoepa, Mariam Sondakh 2019). Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan insan serta meliputi poly bidang, termasuk global pendidikan. tetapi konsep komunikasi pendidikan ketika ini masih artinya bidang penelitian baru di bidang pendidikan. (Sueca, 2019). Komunikasi dan pendidikan ialah suatu proses yang dinamis, gerak dan perkembangan yg kontinu, tidak statis. Hal ini diperkuat dengan akibat penelitian (Surani, 2019) Perkembangan teknologi sudah mengunggulkan perkembangan pendidikan pada memperoleh informasi serta alat penunjang kegiatan pendidikan banyak pula bentuk-bentuk pembelajaran baru yang dikembangkan, mirip pembelajaran dan program daring (online learning), pembelajaran informal, serta pembelajaran melalui perangkat media umum (social media learning).

Dalam konteks pendidikan, peran komunikasi memiliki signifikansi yang tidak bisa diabaikan. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan fondasi utama setiap interaksi dalam proses belajar-mengajar. Memahami secara mendalam peran komunikasi ini menjadi kunci penting untuk membentuk lingkungan pendidikan yang dinamis dan inklusif. Komunikasi dalam pendidikan mencakup serangkaian interaksi antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa, melibatkan berbagai aspek mulai dari penyampaian materi pelajaran hingga pembentukan hubungan interpersonal yang mendukung. Di dalam ranah pendidikan, komunikasi tidak terbatas pada kata-kata saja; melainkan juga melibatkan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan nuansa suara. Semua elemen ini bersinergi untuk menyampaikan pesan yang lebih beragam dan memperdalam pemahaman. Komunikasi di sini diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk memfasilitasi konektivitas manusia maupun antar kelompok, khususnya ketika berada dalam sebuah organisasi (Haris Budiman 2017).

Seorang pendidik yang berhasil tidak hanya memiliki penguasaan atas materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan dan gaya belajar siswa. Komunikasi yang efektif mampu memunculkan pertanyaan, memicu diskusi, dan mendorong refleksi yang mendalam, membentuk dasar bagi konstruksi pengetahuan yang kuat dan relevan bagi peserta didik. Selain itu, dalam konteks pendidikan, komunikasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui interaksi yang positif, guru dapat membangun kepercayaan diri siswa, menggugah rasa ingin tahu, dan merancang pengalaman pembelajaran yang menarik. Hubungan emosional yang terjalin melalui komunikasi yang efektif menjadi pendorong bagi perkembangan sosial dan pribadi siswa (Akib and Perkasa 2022).

Komunikasi juga memegang peran krusial dalam mengatasi perbedaan individual. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, dan melalui komunikasi yang efektif, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan memahami ciri-ciri khas masing-masing siswa, guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan bermakna. Oleh karena itu, peran komunikasi dalam pendidikan tidak dapat disederhanakan hanya sebagai proses penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan pembentukan hubungan emosional, memberdayakan individu, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik peserta didik. Kesadaran terhadap kompleksitas peran ini menjadi kunci untuk membangun fondasi pendidikan yang berkelanjutan dan bermakna bagi setiap individu yang terlibat dalam proses tersebut.

Dengan pendahuluan diatas maka penulis tertarik untuk memahami lebih dalam lagi tentang peranan komunikasi itu sendiri di dalam dunia pendidikan sehingga penulis melakukan penelitian dengan **“Peran Komunikasi Dalam Pendidikan”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan *Literature Research*. Data pada penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan informasi relevan dengan penelitian. Adapun proses library research adalah identifikasi topik penelitian, pencarian sumber informasi, pengumpulan informasi, evaluasi sumber, penyusunan dan analisis. Fokus penelitian ini adalah peranan komunikasi dalam pendidikan. Teknik Analisa data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, Analisa data, uji keabsahan data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pencarian paper berdasarkan kata kunci

No	Penulis	Judul
1	Ety Nur Inah (2015)	Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa
2	Haris Budiman (2017)	Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan
3	Muhammad Fikri Akbar,dkk (2019)	Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat
4	Indria Fatmawati, dkk (2021)	Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan
5	Ujang Mahadi (2021)	Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)
6	Syubhan Akib, dan Arsenius Wisnu Aji Patria Perkasa (2022)	Peran Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan
7	Ety Nur Inah (2013)	Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan
8	M. Arif Khoiruddin (2012)	Peran Komunikasi Dalam Pendidikan
9	Elisabeth Beata Waraoepa (2019)	Peranan Komunikasi Dalam Menyosialisasikan Bantuan Dana Pendidikan Kepada Masyarakat Suku Kamoro (Studi Pada Lembaga Musyawarah Adatsuku Kamoro Di Timika Papua)
10	Sueca (2019)	Peran Komunikasi Pendidikan Sebagai Kesatuan dalam Pembelajaran

Pada tabel di atas , dapat dilihat bahwa artikel-artikel yang terpilih telah dikelompokkan ke dalam dua topik utama, yaitu yaitu "peran komunikasi" dan "komunikasi" Masing-masing topik memiliki sub-topik yang mencakup artikel-artikel

terkait. Persamaan antara penelitian yang telah disajikan dan penelitian yang dilakukan ini terletak pada fokus penelitian yaitu peranan komunikasi pendidikan. Bahwa Peranan komunikasi pendidikan merujuk pada kontribusi dan fungsinya dalam konteks pembelajaran dan pendidikan. Komunikasi pendidikan melibatkan pertukaran informasi, gagasan, dan pengetahuan antara pelaku pendidikan, seperti guru dan siswa, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Komunikasi merupakan suatu aktivitas yg dirancang buat memfasilitasi hubungan antara individu serta kelompok pada suatu organisasi. Komunikasi sebagai bidang ilmu, seni dan profesi menyampaikan kontribusi yang signifikan pada memenuhi kebutuhan warga sehari-hari. Pada setiap proses komunikasi selalu ada 3 unsur utama: sumber info (penyedia informasi), saluran (media) dan penerima informasi (audiens). Asal info merupakan individu atau lembaga yg menyampaikan informasi buat disebarluaskan. Saluran mengacu pada media yg dipergunakan untuk memberikan info pada rakyat umum melalui hubungan langsung atau media massa. Sedangkan khalayak terdiri dari individu, grup, atau komunitas yg sebagai sasaran atau penerima berita (Haris Budiman 2017).

(Inah 2013) mengungkapkan bahwa komunikasi memegang peranan yg sangat krusial/penting pada pendidikan:

1. Pengawasan ; Hal ini meliputi tindakan pencegahan, pengendalian dan persuasi. supervisi dan pengendalian artinya upaya preventif yang bertujuan buat mencegah terjadinya insiden jelek, seperti mengkomunikasikan informasi bahaya narkoba kepada pelajar serta warga luas melalui media..
2. Sosial Learning ; Pendidikan sosial ini mencakup penyuluhan sosial dan aktivitas pendidikan bagi seluruh rakyat. Dengan fungsi ini, perusahaan menyoroti dinamika komunikasi massa waktu ini.
3. Penyampaian Informasi ; Fokusnya merupakan di proses penyampaian informasi pada masyarakat secara keseluruhan.

Goran Hedebrö, Praktisi komunikasi berasal Swedia dalam bukunya "Communication And Society In Developing Nations" (1982) mengemukakan bahwa peran komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun suasana perubahan menggunakan memperkenalkan nilai-nilai baru yang membarui perilaku serta sikap menuju modernisasi.
2. Ajarkan keterampilan baru.
3. Bertindak menjadi pengganda pengetahuan.
4. Penghematan energi dan biaya pada mobilitas eksklusif.
5. Meningkatkan Tujuan
6. Mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang informasi-berita yang menghipnotis banyak orang.
7. Membantu orang menemukan nilai serta harmoni baru dalam situasi tertentu.

Sementara F.Varderber (1978) beropini bahwa komunikasi memainkan dua peran yaitu :

1. Peran sosial, yaitu memperoleh kesenangan dalam berkomunikasi menggunakan orang lain, menciptakan serta memelihara hubungan.
2. Peran pengambilan keputusan, yaitu memutuskan apakah akan melakukan sesuatu pada saat tertentu, misalnya apakah akan masuk universitas, bagaimana cara belajar buat ujian, serta lain-lain.

Dengan berkembangnya komunikasi, banyak aspek krusial yang dicapai, mirip keterbukaan pemahaman, pemahaman gagasan, pengayaan pengetahuan dan keterampilan, serta penguatan warga secara keseluruhan, dari penelitian yg dikutip oleh penelitian C. Pearson dan Paul E. Nelson (1979) yang dikutip oleh (Akbar, Putubasai, and Asmaria 2019) mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum :

1. Fungsi kelangsungan hidup pribadi yang mencakup keselamatan fisik, menaikkan kesadaran langsung, bertindak atas nama orang lain, dan mencapai tujuan langsung..
2. Fungsi kelangsungan hidup rakyat khususnya dalam menaikkan korelasi sosial serta meningkatkan keberadaan masyarakat.

Komunikasi mempunyai berbagai fungsi, antara lain: (1) fungsi komunikasi sosial, yang berperan krusial dalam pembentukan konsep diri, aktualisasi diri, dan kelangsungan hidup seorang. Ini berfungsi menjadi sarana ekspresi pada konteks interaksi sosial, pembentukan ciri-ciri individu, definisi eksistensi, serta peningkatan kebahagiaan serta korelasi antar manusia. dan (2) fungsi komunikasi ekspresif menjadi sarana dimana komunikasi sebagai wahana penyampaian emosi atau perasaan subjektif melalui pesan lisan serta nonverbal..

Komunikasi memainkan poly peranan krusial dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kompleksitas komponen dan jenisnya terkadang mempersulit fungsi utama komunikasi: menyampaikan isu. Penelitian oleh (Akib and Perkasa 2022) menjelaskan, menjadi empat fungsi komunikasi, yaitu:

1. Fungsi Informatif; Tujuan komunikasi adalah memberikan data, fakta, informasi, gagasan serta perilaku buat kepentingan masyarakat. Cara penyampaiannya mampu verbal atau tulisan.
2. Fungsi Persuasif; Komunikasi mempunyai kemampuan buat mempengaruhi individu-individu yg terlibat dalam proses komunikasi. Penelepon mencoba mensugesti pikiran serta mengganti perilaku dan sikap sesuai dengan harapan Anda, bukan menggunakan paksaan. Komunikasi persuasif bisa berupa persuasi, motivasi, atau kepemimpinan untuk membangun pemahaman dan kesadaran yg mendorong perubahan sikap..
3. Fungsi Edukatif; Komunikasi berfungsi menjadi sarana mendidik warga buat mengklaim kemandirian pembangunan, membuka pikiran dan gagasan buat memperoleh pengetahuan dan info.
4. Fungsi Hiburan (Entertainment); Komunikasi juga berfungsi sebagai sumber hiburan pada saat-saat eksklusif. Beberapa misalnya ialah dongeng, puisi, film, serta aneka macam bentuk lainnya yg bisa menghibur banyak orang.

Peran komunikasi pendidikan oleh Chotimah (dalam Mansyur, 2021), antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi Sosial; Ini dipergunakan menjadi indera komunikasi, pembentukan karakter, ekspresi dan kebahagiaan. Komunikasi juga berperan dalam memperlancar komunikasi vertikal dan horizontal antara pengajar serta peserta didik. Keberagaman sosial adalah faktor penting pada lingkungan sekolah, serta penting bagi pengajar buat memahami serta mengelola keragaman ini dan menjalin hubungan yg efektif menggunakan siswa asal latar belakang sosial yg tidak sama.
2. Fungsi Ekspresif; Guru yang bisa berkomunikasi perlu mempunyai kemampuan komunikasi untuk mengelola emosi serta perasaan peserta didik. Hal ini mencakup kemampuan guru pada membimbing peserta didik pada berkata perasaannya, menyuarakan permasalahannya, serta mendorong perilaku empati dalam konteks eksklusif serta grup.
3. Fungsi Ritual; Komunikasi berperan pada mentransmisikan nilai-nilai yg dikonstruksi secara sosial mirip nilai-nilai kepercayaan serta sosial budaya di sekitar lingkungan pendidikan. Fitur ini sangat berguna terutama dalam situasi eksklusif di mana siswa berada pada tekanan besar dan membutuhkan dukungan sesuai latar belakang sosialnya saat menghadapi momen kritis.
4. Fungsi Instrumental; aktivitas ini bertujuan untuk memberikan isu kepada peserta didik berupa pembelajaran, motivasi, perubahan sikap dan pembentukan pola pikir yg merupakan fungsi awam dari komunikasi. aktivitas ini mengandung unsur persuasif serta nilai edukatif yg menyampaikan kontribusi terhadap perkembangan peserta didik.

Menggunakan pemahaman fungsi-fungsi tadi, komunikasi pendidikan dibutuhkan bisa memberikan dampak terbaik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan perilaku siswa terhadap tujuan pendidikan. Komunikasi juga mempunyai banyak fungsi mirip kontrol serta ekspresi emosi, motivasi, pengenalan, hiburan, diskusi, berita, integrasi, pendidikan dan budaya. Oleh sebab itu, penting buat menganalisis dampak atau akibat yg dibutuhkan oleh komunikasi pendidikan.

2. Pembahasan

Peran komunikasi memiliki signifikansi yang besar dalam kehidupan sehari-hari manusia, sesuai dengan fungsinya yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Tanpa adanya komunikasi, interaksi, pertukaran ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pendidikan tidak dapat terjadi. Komunikasi, umumnya dilakukan melalui media tertentu, terutama dalam bentuk bahasa percakapan yang memuat makna dapat dipahami, baik dalam bentuk konkret maupun abstrak. Komunikasi juga memainkan peran kunci sebagai potensi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Inah 2013).

Ketika menerapkan pendidikan formal atau melalui lembaga pendidikan, proses komunikasi lebih diutamakan. Hal ini terutama terlihat pada proses pembelajaran yang masih memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mendidik anak menjadi lebih baik, lebih pandai atau sekedar berkomunikasi serta memberi nasehat tentang budi pekerti yg baik. Pendidikan menjadi semakin kompleks sebab mengandung poly faktor.

Peran komunikasi dalam konteks pendidikan sangat krusial dan diekspresikan pada banyak aspek mirip penyampaian pesan, proses pembelajaran, penyampaian informasi, insiden-peristiwa yang bertujuan pendidikan dan pembentukan kalima, tulisan yg bagus, asli. seluruh ini hanya bisa dilakukan dengan menggunakan pengetahuan komunikasi. Komunikasi yg dipergunakan dalam lingkungan pendidikan mempunyai makna terpadu pada proses pembelajaran. umumnya, ini melibatkan proses komunikasi yg dibuat khusus buat memberikan pesan atau info pendidikan.

Peran komunikasi dalam konteks pendidikan sangat penting, termanifestasi dalam berbagai aspek seperti penyampaian pesan, proses pengajaran, penyediaan data dan fakta untuk kepentingan pendidikan, serta merumuskan kalimat yang baik dan benar. Semua ini hanya dapat terwujud melalui penggunaan informasi komunikatif. Komunikasi yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan memiliki makna yang menyatu dalam proses pendidikan. Secara umum, ini mencakup proses komunikasi yang disiapkan khusus untuk tujuan penyampaian pesan atau informasi pendidikan.

Komunikasi pendidikan, berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya, memiliki tujuan yang jelas, yaitu mengubah sasaran sikap ke arah yg lebih baik serta positif. Media pendidikan memiliki tanggung jawab buat mencapai tujuan tadi karena dipertanggungjawabkan melalui evaluasi akibat pembelajaran. Bila hasil penilaian membagikan nilai yang rendah, hal ini bukan hanya menandakan peserta pembinaan tidak mengikuti proses komunikasi training, tetapi juga instruktur tak mampu memberikan pesan training di lapangan. Ketidapkahaman siswa bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kecerdasan siswa, melainkan juga dapat disebabkan oleh kegagalan guru dalam menyampaikan informasi pendidikan secara komunikatif. Ini bisa terjadi karena sang guru menyajikan materi pendidikan dengan tingkat penalaran yang terlalu tinggi, penyampaian yang tidak terstruktur, penggunaan metode komunikasi yang salah, pemilihan strategi yang kurang tepat, penggunaan media komunikasi yang tidak sesuai, dan sebagainya. Terdapat berbagai kemungkinan mengapa pendidikan tidak berhasil.

Dalam menjalankan proses komunikasi di dalam sebuah organisasi, diperlukan penerapan prinsip-prinsip komunikasi yang baik agar dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan efek positif. Prinsip-prinsip komunikasi menurut Budi (2010) prinsip komunikasi meliputi beberapa aspek seperti::

1. Komunikasi ialah suatu proses simbolik yg di dalamnya semua komunikasi meliputi simbol-simbol mirip pesan ekspresi, tertulis, serta nonverbal.

2. Peluang komunikasi timbul dari setiap perilaku atau kegiatan yg dapat diklaim menjadi peluang komunikasi.
3. Komunikasi mempunyai aspek isi serta menciptakan korelasi. Setiap pesan yg dikirimkan mengandung konten yang bisa membentuk hubungan antar pihak.
4. Komunikasi bersifat disengaja serta dapat berupa aktivitas bersiklus atau rambang.
5. Komunikasi berlangsung pada konteks ruang serta ketika.
6. Komunikasi berisi prediksi yang bergantung di norma-tata cara sosial.
7. Berkomunikasi secara sistematis.
8. Faktor sosial budaya mempengaruhi komunikasi.
9. Komunikasi tidak konsisten, menunggu tanggapan atau respons.
10. Komunikasi bersifat prosedural, bergerak maju serta transaksional dan melibatkan hubungan memberi serta mendapatkan isu antar pihak.
11. Berita kontak tidak bisa diubah atau diubah sehabis dirancang.
12. Komunikasi bukan satu-satunya faktor dalam penyelesaian duduk perkara (Inah 2013).

Selain penekanan spesifik komunikasi pendidikan, penting pula buat memperhatikan tujuan komunikasi pendidikan. Tujuan komunikasi pendidikan yg dipergunakan pada aneka macam bentuk serta metode pendidikan artinya buat membangun manusia yg lebih baik. Efektivitas komunikasi tergantung pada seberapa baik kita bisa membentuk komunikasi pembelajaran buat mencapai tujuan tersebut. Dalam lingkup komunikasi pendidikan, ada tiga strata Komunikasi: Komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi publik. Keberhasilan pada mencapai tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses komunikasi. Di sisi lain, tujuan pendidikan tidak akan mungkin tercapai tanpa adanya sistem komunikasi. oleh sebab itu, perlu dipastikan peredaran sumber daya dari pengajar ke siswa bersifat komunikatif. Efektivitas proses pembelajaran tergantung pada kuatnya komunikasi serta hubungan antara guru serta siswa. pada konteks komunikasi pendidikan, pengajar berperan menjadi komunikan karena peran dan peranannya menjadi guru, peserta didik berperan menjadi komunikator dan guru masing-masing (Nur Inah 2015).

guru perlu mempunyai keterampilan sosial terutama keterampilan komunikasi untuk menaikkan efisiensi kerja dan mengefektifkan sistem belajar mengajar. Komunikasi merupakan aspek penting dari proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Guru berperan menjadi sumber daya yang memberikan siswa materi pembelajaran melalui banyak sekali cara, termasuk bahasa ekspresi, tulisan, serta nonverbal. Siswa sebagai penerima pesan menyikapi dengan pesan pada kerangka komunikasi 2 arah guna menaikkan efektivitas komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran mirip mengganti perilaku siswaG.

Aspek penting dari komunikasi pendidikan artinya umpan balik . Umpan kembali ini artinya informasi yang diberikan guru kepada siswa menjadi tanggapan terhadap

pesan guru. Umpan pulang dalam konteks pendidikan sangat penting pada menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan umpan balik ini buat menilai pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan mengidentifikasi masalah. Tindakan korektif juga dapat diambil buat membantu peserta didik yg kesulitan. kebalikannya, umpan balik guru, mirip menilai pekerjaan siswa, berfungsi menjadi pengingat bagi siswa bahwa mereka telah mempelajari materi tersebut. Dari umpan balik tersebut, siswa bisa memilih tindakan yg perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya (Fatmawati et al. 2021).

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan salah satu cara penting bagi pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru membantu peserta didik memahami materi yg dipelajari yang akan terjadi pendidikan akan lebih bermakna bila terdapat keterhubungan yang kuat antara pengajar serta siswa. Melalui komunikasi yang intensif, pengajar bisa mengetahui keadaan mental peserta didik dan taraf perkembangan emosinya. Selain itu, pengajar mengetahui secara absolut taraf kesulitan yg dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muhammad Fikri, Erwin Putubasai, and Asmaria Asmaria. 2019. "Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat." *Komunika* 2 (2): 111–27. <https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>.

Akib, Syubhan, and Arsenius Wisnu Aji Patria Perkasa. 2022. "Peran Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (Vol. 4 No. 6): 5589– 96.

Elisabeth Beata Waraoepa, Mariam Sondakh, Yuriewati Pasoreh. 2019. "Peranan Komunikasi Dalam Menyosialisasikan Bantuan Dana Pendidikan Kepada Masyarakat Suku Kamoro (Studi Pada Lembaga Musyawarah Adatsuku Kamoro Di Timika Papua)." *Acta Diurna Komunikasi* 8 (2).

Fatmawati, Indria, Bagus Rachmad Saputra, Iva Ning Nur Agustin, Nabila Shofana, and Nurul Indika Wardhani. 2021. "Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 8 (1): 1–17. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18296>.

Haris Budiman. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 31–43.

Inah, Ety Nur. 2013. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (1): 545– 55. <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>.

Khoiruddin, M. Arif. 2012. "Peran Komunikasi Dalam Pendidikan." *Peran Komunikasi Dalam Pendidikan* 23 (1): 118–31.

Mahadi, Ujang. 2021. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2 (2): 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>.

Muhni, Djuretna Ali Imam, and Muhammad S Sumantri. 2015. "Manusia Menurut Ortega Y. Gasset." *Jurnal Filsafat*, 1–43. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.ut.ac.id/4028/1/MKDK4001-M1.pdf&ved=2ahUKEwia4d2nmoHkAhVKqY8KHfb4BcAQFjAJegQIBxAB&usg=AOvVaw1JH5ksrCgllrXdlkYefnAv>.

Nur Inah, Ety. 2015. "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA." *Al-Ta'dib* 8 (2): 150–67.

Rudy, T. M. (2005). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. Bandung: Refika Aditama.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka. Soeharto. 2002. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Revika Adika.

Sueca, I N. (2019). Peran Komunikasi Pendidikan Sebagai Kesatuan dalam Pembelajaran. *SADHARANANIKARANA: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 1(2), pp. 178-192.

Surani, D. (2019). Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), pp. 456-469